

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring semakin meningkatnya teknologi informasi, perkembangan perekonomian menjadi sangat pesat. Dalam hal ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat terus berkembang dan bersaing guna mempertahankan konsistensi di dunia industri. Dengan teknologi informasi yang semakin maju, perusahaan harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik untuk menunjang kebutuhan sistematis agar dapat menghasilkan laporan yang tepat, cepat serta akurat. Dengan teknologi informasi yang baik akan memudahkan perusahaan untuk mengambil setiap keputusan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu perangkat yang dapat digunakan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi adalah perangkat komputer. Perangkat komputer dapat digunakan untuk mengelola data menjadi suatu sistem informasi yang diharapkan bagi setiap perusahaan. Dengan menggunakan perangkat komputer mendukung implementasi sistem informasi akuntansi. Pencatatan akuntansi yang diberlakukan oleh perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dalam kegiatannya pencatatan akuntansi di khawatirkan juga dapat menimbulkan perbuatan curang yang di lakukan pegawai karena kurangnya pengendalian internal. Oleh karena itu untuk menghindari penyelewengan dalam internal perusahaan dibutuhkan suatu sistem yang baik untuk menjamin aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien.

Pengendalian internal sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Pengendalian internal yang baik ditunjang dengan adanya suatu sistem yang baik, sehingga menutup kemungkinan terjadinya penyimpangan. Pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2013:164). Sistem pengendalian intern itu sendiri bukanlah

sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya suatu masalah atau penyelewengan. Perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional, prosedur pencatatan, sistem otorisasi serta sumber daya yang memadai merupakan ciri-ciri perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik.

Sistem akuntansi pada umumnya adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. Sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menyusun serta menentukan bentuk-bentuk catatan serta laporan-laporan akuntansi dan menyusun cara kerja yang akan dipakai dalam suatu perusahaan untuk mengumpulkan, mencatat serta menyusun ikhtisar-ikhtisar dari data akuntansi yang telah diperoleh. Salah satu aktivitas operasional perusahaan adalah aktivitas penjualan baik penjualan tunai, maupun penjualan kredit dan penerimaan kas. Kontribusi terbesar perusahaan dalam mendapatkan keuntungan adalah aktivitas penjualan. selain itu terdapat aktivitas yang harus mendapatkan pengawasan yaitu aktivitas penerimaan kas. Penerimaan kas merupakan aktivitas yang paling *likuid*, oleh karena itu mudah untuk di salahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam kasus ini di butuhkan pengendalian internal yang baik guna mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sangat berguna bagi perusahaan karena dapat memudahkan para pengguna sistem informasi akuntansi dalam menjalankan aktifitas sehari-hari perusahaannya. Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan internal dan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan suatu sistem inti yang berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan. karena penjualan merupakan kegiatan jual beli yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sedangkan penerimaan kas adalah tolak ukur dari keuntungan yang diterima perusahaan untuk dikelola agar arus kas terkendali dengan baik. Oleh karena itu,

perusahaan membutuhkan sistem yang baik agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan output yang akurat.

Perkembangan industri *garment* di Indonesia memiliki kemajuan yang sangat cepat ditandai dengan banyak munculnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang *garment*. Salah satunya adalah pakaian jadi. Yang di maksud dengan pakaian jadi adalah segala macam pakaian dari bahan tekstil untuk laki-laki, wanita, anak-anak, dan bayi. Bahan bakunya adalah kain tenun atau kain rajutan dan produknya antara lain berupa kemeja (shirts), blus (blouses), rok (skirts), kaus (t-shirts, polo shirt, sport swear), pakaian dalam (underwear) dan lain-lain.

Industri *garment* (pakaian jadi) memiliki kontribusi yang besar dalam ekspor Indonesia. Saat ini industri ini tengah menghadapi berbagai tantangan antara lain perubahan permintaan pasar yang semakin cepat seiring dengan percepatan perkembangan fashion dunia yang tidak hanya mengandalkan musim tetapi trend mode, menyebabkan pesanan untuk pakaian jadi pun cepat berubah. Salah satunya adalah perkembangan fashion dalam pakaian kantor. Perusahaan diuntut untuk terus berinovasi dalam memenuhi keinginan masyarakat terutama dari segi model pakaian kantor. Kemampuan industri pakaian untuk berkompetisi tidak hanya di pasar domestik namun terlebih di pasar internasional.

PT. BINA BUSANA INTERNUSA merupakan anak perusahaan dari Triputra Group, salah satu perusahaan sukses yang bergerak di bidang garmen. PT. BINA BUSANA INTERNUSA mulai didirikan pada tahun 1989. Perusahaan ini dibangun berdasarkan pengalaman dan pengetahuan profesional dari personel industri di bidang garmen. Dengan jangkauan Internasional dari bisnis dan kesepakatan dengan banyak negara Asia maupun Eropa, maka PT. BINA BUSANA INTERNUSA tampil untuk dalam partisipasi global khususnya dalam industri garmen.

PT. BINA BUSANA INTERNUSA bergerak secara khusus untuk memproduksi pakaian kantor untuk pria dan wanita yang khusus dipasarkan di Indonesia. Adapun unit bisnis dalam perusahaan yaitu bermerek dan seragam yang bertujuan untuk meraih peluang masa depan tanpa batas di pasar regional baik produk bermerek dan produk seragam. Dalam mengembangkan bisnisnya PT. BINA

BUSANA INTERNUSA memiliki 26 Free Standing Stores, dan 500 Counters di Indonesia. Adapun negara-negara yang menjadi segmen pasarnya antara lain : Malaysia dan Vietnam.

Sistem yang di terapkan PT. BINA BUSANA INTERNUSA adalah B2B (*Business to Business*) dan B2C (*Business to Customer*). Dengan banyaknya showroom dan konter yang dimiliki serta kegiatan operasional dalam perusahaan, dibutuhkan pengendalian intern yang baik dan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik agar kegiatan operasional khususnya penjualan dan penerimaan kas berjalan dengan lancar.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. BINA BUSANA INTERNUSA. Maka judul yang di ambil adalah **“Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas di PT. Bina Busana Internusa Jakarta Timur Pulo Gadung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah-masalah penelitian dapat dispesifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Intern di PT. Bina Busana Internusa Jakarta Pulo Gadung.
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Bina Busana Internusa Jakarta Pulo Gadung.
3. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PT. Bina Busana Internusa Jakarta Pulo Gadung.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Intern di PT. Bina Busana Internusa Jakarta Pulo Gadung.

2. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Bina Busana Internusa Jakarta Pulo Gadung.
3. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PT. Bina Busana Internusa Jakarta Pulo Gadung.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada:

1. Penulis

Dari penelitian yang dilakukan, manfaat bagi penulis hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan wawasan serta pengembangan ilmu yang diterima selama perkuliahan serta mengetahui lebih dalam mengenai Sistem Informasi akuntansi dari teori-teori yang diperoleh dengan implemenatsi perusahaan, sehingga dapat dipelajari hasil yang diperoleh tersebut. Selain itu juga sebagai syarat menyelesaikan program studi strata satu (S1) Jurusan Akuntansi.

2. Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

3. Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi tentang prosedur pengendalian internal dalam perusahaan serta mengukur efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.